

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *TAXPLANNING* DAN MANAJEN LABA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020)

PUTRI PRATAMA

Universitas Pasir Pengaraian

E-mail: putrypratama2001@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of good corporate governance, tax planning, and earnings management on firm value in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. This study uses secondary data obtained from the annual reports of Manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. The method used is a quantitative method. The population in this study amounted to 195 companies and obtained a sample of 30 companies with a total of 90 data, because the research data was too extreme resulting in abnormal research data. The author did an outlier so that the research data became 29 data. The technique for determining the sample is using purposive sampling. The dependent variable in this study is firm value (Y) and the independent variables are institutional ownership (X1), managerial ownership (X2), tax planning (X3) and earnings management (X4). The analytical method used is multiple linear regression analysis method.

The results of this study indicate that simultaneously or partially independent commissioners, audit committees and audit quality have a significant effect on firm value

Keywords: Institutional Ownership, Managerial Ownership, Tax Planning, Earnings Management, and Firm Value.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance*, *tax planning*, dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

Penelitian menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2018-2020. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 195 perusahaan dan diperoleh sampel sebanyak 30 perusahaan dengan jumlah data sebanyak 90, dikarenakan data penelitian terlalu ekstrim mengakibatkan data penelitian tidak normal. Penulis melakukan *Outlier* sehingga data penelitian menjadi 29 data. Teknik dalam penentuan sampel menggunakan *Purposive sampling*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan

(Y) dan variabel independen kepemilikan institusional (X₁), kepemilikan manajerial (X₂), tax planning (X₃) dan manajemen laba (X₄). Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan maupun secara parsial komisaris independen, komite audit dan kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Kata kunci : Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, *Tax Planning*, Manajemen Laba, dan Nilai perusahaan.

I. PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Menurut UU No. 28 Tahun 2007 Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pajak terbagi menjadi dua yaitu pajak pusat dan pajak daerah. Pajak pusat dikelola oleh pemerintah pusat yakni Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Pajak pusat antara lain: Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak tergolong Barang Mewah (PPnBM), Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), Bea Materai. Sedangkan pajak daerah diatur oleh Pemerintah Daerah. Pajak daerah antara lain: pajak kendaraan bermotor, bea balik nama kendaraan bermotor, pajak air permukaan, pajak rokok, pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak parkir dan pajak reklame.

Pentingnya kontribusi pajak dalam penerimaan negara yang digunakan untuk pembiayaan belanja negara dan pembangunan nasional, maka masyarakat wajib pajak sangat berpengaruh dalam hal ini. Salah satu bentuk reaksi masyarakat dapat dilihat dari kemauan wajib pajak untuk membayar pajaknya. Menurut (Rahayu, 2013) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kewajiban membayar pajak yaitu:

1. Kejelasan dan kesederhanaan peraturan perundang-undangan perpajakan Undang-Undang yang jelas, sederhana, dan mudah dimengerti akan memberi penafsiran yang sama bagi wajib pajak dan fiskus.
2. Sistem administrasi perpajakan yang tepat, Administrasi perpajakan merupakan prioritas tertinggi karena kemampuan pemerintah untuk menjalankan fungsinya secara efektif bergantung kepada jumlah uang yang dapat diperolehnya melalui pemungut pajak.
3. Pelayanan petugas pajak, Kualitas pelayanan merupakan hal yang sangat penting dalam upaya optimalisasi penerimaan pajak.
4. Kesadaran dan pemahaman warga negara, Rasa nasionalisme tinggi, kepedulian kepada bangsa dan negara, serta tingkat pengetahuan yang perpajakan masyarakat yang memadai, maka secara umum akan semakin mudah bagi wajib pajak untuk patuh pada peraturan perpajakan.

Penyuluhan perpajakan merupakan suatu upaya dan proses memberikan informasi perpajakan kepada masyarakat, dunia usaha, dan pemerintah maupun non-pemerintah. Insentif pajak memberikan hak kepada wajib pajak agar tidak dikenakan pajak dalam jangka waktu yang ditentukan oleh pemerintah. Insentif pajak merupakan alat yang dapat digunakan oleh pemerintah untuk mempengaruhi perilaku investor dalam menentukan kegiatan bisnisnya.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka muncul beberapa masalah pada penelitian tersebut yaitu:

1. Bagaimana pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai

- perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020?
2. Bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020 ?
 3. Bagaimana pengaruh *tax planning* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2018-2020 ?
 4. Bagaimana pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020 ?
 5. Bagaimana pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, *tax planning* dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2018-2020 ?

2. Kajian Pustaka Teori Agensi

Teori agensi adalah teori yang menyatakan adanya hubungan antara pihak yang memberikan wewenang (prinsipal) dengan pihak yang menerima wewenang (agen), untuk melakukan beberapa jasa atau kepentingan mereka dengan mendelegasikan beberapa wewenang untuk membuat keputusan kepada agen. Adanya pemisahan kepemilikan dan pengendalian perusahaan tersebut menyebabkan manajemen bertindak tidak sesuai dengan keinginan prinsipal, sehingga menimbulkan konflik keagenan (*agency conflict*).

Konflik ini terjadi karena agen tidak bertindak untuk menguntungkan kepentingan individu agen dengan mengorbankan kepentingan pemilik (Winanto, 2013 dalam Citra Ayuning Sari Yuono, 2016).

Teori Sinyal

Informasi akuntansi digunakan untuk menunjukkan bagaimana nilai perusahaan dan klaim terhadap hal tersebut akan berubah. laporan akuntansi digunakan untuk mengawasi atau menegaskan kejadian-kejadian dan transaksi-transaksi ekonomi yang telah terjadi. Dalam studi mengenai pasar modal manajer diasumsikan menyediakan informasi untuk pembuatan keputusan yang dilakukan investor. Hipotesis mengenai informasi akuntansi ini berhubungan erat dengan *signalling theory*, yakni manajer menggunakan akun-akun untuk meng-signal-kan ekspektasi dan tujuan mereka di masa mendatang (Citra Ayuning Sari Yuono (2016).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai

gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan itu didirikan sampai dengan saat ini (Noerwan 2012, dalam Anibr Almazuna 2019). Tujuan utama perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan ini digunakan sebagai pengukur keberhasilan perusahaan karena dengan meningkatnya nilai perusahaan berarti meningkatnya kemakmuran pemilik perusahaan atau para pemegang saham Anibr Almazuna, 2019).

Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham oleh pihak institusi lain yaitu kepemilikan oleh perusahaan atau lembaga lain. Kepemilikan saham oleh pihak-pihak yang terbentuk institusi seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, dan kepemilikan institusi lain. Kepemilikan institusional merupakan suatu alat yang dapat digunakan untuk mengurangi *agency conflict*.

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan saham perusahaan yang dimiliki oleh manajemen perusahaan. Kepemilikan manajemen terhadap saham perusahaan dipandang dapat menyelaraskan potensi perbedaan antara pemegang saham luar dengan manajemen, sehingga permasalahan keagenan diasumsikan akan hilang apabila seorang manajer adalah seorang pemilik juga (Yuono, 2016).

Tax Planning

Tax planning (perencanaan pajak) merupakan usaha yang dilakukan oleh manajemen perusahaan agar beban pajak yang harus dibayarkan tidak terlalu tinggi. Perencanaan pajak dilakukan dengan mengelola dan merekayasa transaksi yang terjadi dalam perusahaan yang bertujuan memaksimalkan laba. Perencanaan pajak cukup efektif dilakukan sebagai upaya pengurangan beban pajak, selain itu aktifitas perencanaan pajak juga diperbolehkan dan tidak melanggar Peraturan Perundang-undangan Perpajakan yang berlaku di Indonesia. Menurut (Winanto dan Widayat, 2013 dalam Citra Ayuning Sari Yuono, 2016).

Manajemen Laba

Herawaty (2008) dalam Herman Darwis (2012). menjelaskan, bahwa salah satu bentuk penyimpangan yang dilakukan manajemen sebagai agen yaitu dalam proses penyusunan laporan keuangan manajemen dapat mempengaruhi tingkat laba yang ditampilkan dalam laporan keuangan atau yang sering disebut dengan manajemen laba

(*earnings management*). Manajemen laba adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pihak tertentu walaupun dalam jangka panjang tidak terdapat perbedaan laba kumulatif perusahaan dengan laba yang dapat diidentifikasi sebagai suatu keuntungan.

3. Metode Penelitian Objek Penelitian

Penelitian yang dilakukan menggunakan objek perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020 (www.idx.co.id).

Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif, artinya penelitian ini akan menggambarkan suatu objek penelitian dan menggunakan angka-angka dalam laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 195 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan metode *sampling purposive*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2020).

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data berupa angka yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang diperoleh dari (www.idx.co.id).

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik dokumentasi yaitu data yang berasal dari dokumentasi dengan melihat laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 2018-2020 yang dipublikasikan oleh perusahaan melalui situs resmi www.idx.co.id kemudian mengakses laporan keuangan tahunannya dan mengumpulkan data - data yang dibutuhkan.

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden. Analisis data yang digunakan meliputi analisis deskriptif, analisis uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, uji t, uji F. Semua pengujian pada penelitian ini menggunakan *software* SPSS versi 18

4. Hasil dan Pembahasan Analisis Data Statistik Deskriptif

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel dapat diketahui 30 Perusahaan yang dapat dijadikan sampel selama periode pengamatan. Periode pengamatan penelitian yang digunakan adalah dari tahun 2018-2020 atau selama 3 (Tiga) tahun sehingga jumlah data 90. Dikarenakan data tidak normal dan terlalu ekstrim maka peneliti menggunakan *Outlier* untuk menormalkan data penelitian, dari *Outlier* yang telah dilakukan diperoleh data sebanyak 29 data. Hasil dari Statistik Deskriptif menunjukkan bahwa jumlah sampel atau N data valid yang diteliti 29 sampel. Dari nilai perusahaan yang merupakan model dari variabel dependen diketahui bahwa nilai minimum nilai perusahaan adalah 0,65 dan nilai maksimum sebesar 871,01 hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 0,65 sampai 871,01, dengan rata-rata 39,2921 pada standar deviasi 164,89994. Variabel Kepemilikan Institusional, dapat diketahui bahwa nilai minimum kepemilikan institusional adalah sebesar 0,11 dan nilai maksimum sebesar 84,06. Hal ini menunjukkan bahwa besar kepemilikan institusional yang menjadi sampel penelitian ini berkisar 0,11 sampai 84,64 dengan rata-rata 35,3759 dengan standar deviasi sebesar 31,47169. Variabel Kepemilikan Manajerial mempunyai nilai minimum 0,01 dan nilai maksimum 5,04. Nilai rata-rata variabel kepemilikan manajerial 1,5203 dengan standar deviasi sebesar 1,96968. Variabel *Tax Planning* mempunyai nilai minimum 0,18 dan maksimum 0,30 dan nilai rata-rata sebesar 0,2352 dengan standar deviasi sebesar 0,2798. Variabel.

Manajemen Laba mempunyai nilai minimum 0,00 dan maksimum 0,24 dan nilai rata-rata sebesar 0,766 dengan standar deviasi sebesar 0,7093.

Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan pengujian analisis diperoleh hasil:

$$Y = 2,538 - 0,003x_1 + 0,255x_2 - 4,702x_3 + 2,087x_4$$

Uji Kofesien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) adalah 0,337 atau 33,7 % hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam memprediksi variabel dependen sebesar 33,7 % dengan sisanya mampu diprediksi oleh variabel lain diluar dari variabel yang diteliti.

Uji t

Hasil dari pengujian dapat dilihat bahwa $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($-0,390 < 2,06390$) dengan signifikan $0,700 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan **H₁ ditolak** artinya Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018- 2020. Hasil dari pengujian dapat dilihat bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2,325 > 2,06390$) dengan signifikan $0,030 \leq 0,05$ sehingga dapat disimpulkan **H₂ diterima** artinya Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Hasil dari pengujian dapat dilihat bahwa $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($-0,610 < 2,06390$) dengan signifikan $0,648 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan **H₃ ditolak** artinya Tax Planning tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018- 2020. Hasil pengujian dapat dilihat bahwa $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($-0,610 < 2,06390$) dengan signifikan $0,648 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan **H₃ ditolak** artinya Tax Planning tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Hasil pengujian dapat dilihat bahwa $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($0,651 < 2,06390$) dengan signifikan $0,522 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan **H₄ ditolak** artinya.

Manajemen Laba tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

Uji F

Hasil dari penelitian ini diperoleh nilai F_{hitung} 4,311 sedangkan F_{tabel} 2,78 dilihat dari tingkat signifikan 5% dan derajat kebebasan $df_1 = 4$ $df_2 = 24$ maka tabel didapat $F(4;24) = 2,78$ Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikan $0,010 \leq \alpha 0,05$ sehingga dapat disimpulkan **H₅ diterima** artinya kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, *tax planning* dan manajemen laba secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018- 2020.

5. Penutup Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, *Tax Planning* dan Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018- 2020)” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persamaan regresi linier berganda dapat dilakukan analisis seberapa besar

kemampuan variabel independen untuk mempengaruhi variabel dependen, diperoleh hasil $Y = 2,538 - 0,003 + 0,255 - 4,702 + 2,087 + c$

2. Hasil uji koefisien determinasi R^2 sebesar 0,337 atau 33,7% hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam memprediksi variabel dependen sebesar 33,7% dengan sisanya mampu diprediksi oleh variabel lain diluar dari variabel yang diteliti.

Variabel kepemilikan institusional secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji T_{hitung} dan T_{tabel} diperoleh hasil bahwa $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($-0,390 < 2,06390$) dengan signifikan $0,700 > 0,05$. Variabel kepemilikan manajerial secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji T_{hitung} dan T_{tabel} diperoleh hasil bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2,325 > 2,06390$) dengan signifikan $0,030 \leq 0,05$. Variabel *tax planning* secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji T_{hitung} dan T_{tabel} diperoleh hasil bahwa $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($-0,610 < 2,06390$) dengan signifikan $0,548 > 0,05$. Variabel manajemen laba secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji T_{hitung} dan T_{tabel} diperoleh hasil bahwa $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($0,651 < 2,06390$) dengan signifikan $0,522 > 0,05$.

3. Kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, *tax planning* dan manajemen laba secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji F_{hitung} dan F_{tabel} di peroleh hasil bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ $4,311 > 2,78$ dan nilai signifikan $0,010 \leq \alpha 0,05$.

Saran

1. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel dengan rentan waktu yang lebih panjang.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel independen yang lain agar lebih bisa diketahui variabel apa saja yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan Seperti *Profitabilitas*, Kebijakan Divenden dan sebagainya.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan pengukuran lain sebagai proksi nilai perusahaan, Seperti *Equity Market Value* (MEV), *Price Book Value* (PBV).

Daftar Pustaka

- Aditama. (2014). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Non Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Modus Vol.26*, 33-50.

- Almauzuna, A. (2019). Pengaruh *Good Corporate Governance*, *Tax Planning*, dan *Profitability* Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Darmawan, I. G. (2014). Penerapan *Corporate Governance*, *Leverage*, *Return On Assets*, dan Ukuran Perusahaan pada Pengindaran Pajak. *E- Jurnal Akuntansi*, 1, 143-161.
- Darwis, H. (2012). Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Governance* Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 44- 45.
- Gozali, I. (2014). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Happy Apsari Kusumayani, K. A. (2017). Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Sebagai Pemoderasi Pengaruh Perencanaan Pajak Pada Nilai Perusahaan . *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol*, 18.1 Januari, 646-673.
- Hijah Maisyarah, H. M. (2016). Pengaruh Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Universitas Islam Malang*.
- Kamil, F. (2014). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Mekanisme *Corporate Governance* Sebagai Variable Pemoderasi.
- Kemenkeu. (2007). Undang-Undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Perdana, R. Z. (2013). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan.
- Poppy Indriani, J. D. (2014). Analisis Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol. 5 No. 1*, 19-32.
- Purwaningtyas, F. P. (2001). Analisis *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan. *Universitas Diponegoro*.
- Putri, H. D. (2021). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*). *Universitas Pasir Pengaraian*.
- Riduwan, A. (2013, Januari). Pengaruh *Corporate Governance*, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Riset dan Akuntansi*, 1.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2014). *SPSS untuk Penelitian*.

Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Suputra, A. G. (2017). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.20* : 4045-2072.

Yuliem, M. L. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak (*Tax Planning*) Terhadap Nilai Perusahaan (*Firm Value*) pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.7 No.1*.

Yuono, C. A. (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak dan *Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan. *Ilmu dan Riset Akuntansi*.

www.idx.co.id